BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara penerapan kode etik terhadap kepribadian mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Adapun rician dari beberapa kesimpulan yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

- 5.1.1 Penerapan kode etik adalah 3.984 : 4.566 = 0,87 atau 87 persen dari kriterium yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Penerapan kode etik termasuk kategori tinggi.
- 5.1.2 Kepribadian adalah 3688 : 4,316 = 0,854 atau 85,4 persen dari kriterium yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kepribadian mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Parepare (Variabel Y) termasuk kategori tinggi.
- 5.1.3 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Penerapan kode etik (X) terhadap kepribadian mahasiwa (Y) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Kesimpulan ini didasarkan pada data menunjukkan koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0.042. sementara koefisien determinan atau besarnya konstribusi pengaruh X terhadap Y adalah 0,002 atau sebesar 0,2% dan di peroleh persamaan regresi yaitu Y= 51,600 + 0,130 X.

Kesimpulan dari hasil di atas bahwa H_0 ditolak H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh penerapan kode etik terhadap kepribadian mahasiswa

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare sebesar 0,002 sementara 0,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan kode etik terhadap kepribadian mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare., maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

- 5.2.1 Pihak kampus diharpkan untuk lebih teliti atau memberikan sebuah teguran kepada mahasiswa yang melanggar kode etik, karena masih ada mahasiswa yang melanggar kode etik salah satunya yang sering terjadi yakni, cara berbusana, dan memiliki rambut gondrong terkhusnya mahasiswa laki-laki di Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- 5.2.2 Kepada Mahasiswa terkhususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam. Harus lebih menaati atau menerapkan aturan--aturan kode etik yang berlaku di lingkungan kampus. Agar mampu memberikan sebuah contoh positif dan memiliki kepribadian yang baik terhadap lingkungannya dan menjadi calon guru dengan memiliki kode etik yang baik dan kepribadian selayaknya seorang muslim yang baik pula.
- 5.2.3 Dosen sebaiknya lebih memperhatikan atau memeberikan sebuah teguran kepada mahasiswa yang tidak menaati peraturan. Karena tidak semua dosen memperhatikan mahasiswa yang melanggar kode etik berlaku sehingga mahasiswa tersebut merasa bahwa peraturan-peraturan kode etik yang dibuat tidak begitu ketat seringkali mahasiswa tak gentar akan hal itu.